

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi pada Era Global ini mengakibatkan semakin banyak jenis usaha yang ada di Bandar Lampung. Dalam kehidupan yang semakin kompleks setiap orang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya yang terkadang sangat menyita waktu dan tenaga, sehingga adanya suatu hiburan bagi mereka untuk mengatasi segala kelelahan dan kejenuhan akibat dari aktivitas yang mereka kerjakan sehari-hari. Dengan didukung perkembangan industri jasa yang semakin meningkat yang salah satunya adalah jasa hiburan memudahkan bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk berkunjung. Pengambil keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian diawali oleh adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan, maka konsumen akan mencari informasi keberadaan produk atau jasa suatu hiburan yang diinginkan.

Industri jasa hiburan di Bandar Lampung berkembang dengan sangat pesat. Berbagai jenis jasa hiburan diantaranya meliputi Bioskop, Karaoke, serta jasa hiburan lainnya, di era sekarang hiburan tidak lagi dipandang sebagai kebutuhan sekunder saja, tetapi sudah menjadi kebutuhan primer sesuai dengan peningkatan kemakmuran dan taraf hidup yang juga mengakibatkan perubahan dalam gaya hidup. Bioskop merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dari berbagai macam jenis hiburan yang ditawarkan.

Di Bandar Lampung ini ada beberapa tempat yang menyediakan jasa menonton yaitu Bioskop, salah satunya yaitu XXI Di Mall Boemi Kedaton, untuk orang-orang yang ingin menonton, dan untuk menonton Bioskop di XXI Mall Boemi Kedaton ini bisa dengan membeli tiket dengan harga Rp.45.000 Hari Senin – Kamis, Rp.55.000 Didi hari Jumat, Dan Rp. 65.000 untuk Hari Sabtu, Minggu dan hari libur. Dari harga yang begitu fantastis membuat persepsi bahwa orang yang

berkelas sosial tinggi cenderung lebih memilih untuk menonton bioskop di XXI Mall Boemi Kedaton.

Gaya Hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung jaman. Gaya hidup bisa dilihat dari pakaian, bahasa, kebiasaan dan lain sebagainya. Gaya hidup juga bisa dianggap sebagai perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitasnya yang berkaitan dengan citra dan penampilan (Mahmuda, 2014:). Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya, bahkan dari masa ke masa Gaya Hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Minat manusia dalam berbagai hal dipengaruhi oleh Gaya Hidup dan barang yang mereka beli mencerminkan Gaya Hidup tersebut. Gaya Hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik Kelas Sosial seseorang, karena situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi Gaya Hidupnya.

Dilihat dari Gaya Hidup orang-orang yang ada Di Bandar Lampung untuk orang-orang yang Kelas Sosial tinggi tidak sedikit memilih untuk menonton di XXI Mall Boemi Kedaton, karena selain dikenal dengan harga yang tinggi XXI Mall Boemi Kedaton juga menyediakan banyak fasilitas, seperti ruang tunggu, dan disekitar Bioskop juga menyediakan tempat makan seperti Bakso Cak Man, Dim Sum Moresti, The Ekonomix, Dan Spot Foto (Foto Box), serta ada beberapa butik pakaian wanita yang membuat semakin nyaman untuk berbincang sambil menunggu. Dari beberapa fasilitas yang tersedia tersebut banyak orang menilai bahwa XXI di Mall Boemi Kedaton begitu bagus dan Berkelas Sosial.

Pada dasarnya semua masyarakat memiliki strata sosial. Stratifikasi tersebut kadang-kadang berbentuk sistem kasta dimana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk Kelas Sosial. Menurut Kotler (2005), Kelas Sosial adalah “pembagian masyarakat yang relatif

homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa”.

Tabel 1.1
Hasil Pra Survei Pengunjung Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton

No	Keterangan	SS	S	CS	TS	STS
1	Anda menonton di XXI mall boemi kedaton agar memiliki gaya hidup yang tinggi	7,4%	18,5%	18,5%	44,4%	11,1%
2	Menonton di XXI mall boemi kedaton dapat meningkatkan kepercayaan diri anda	7,4%	29,6%	18,5%	40,7%	3,8%
3	Film yang ditawarkan oleh XXI mall boemi kedaton bervariasi	14,8%	70,4%	14,8%	0%	0%
4	Tingkat pendidikan mampu mengangkat status sosial anda	40,7%	51,9%	0%	7,4%	0%
5	Jenis pekerjaan anda menentukan dimana anda harus menonton bioskop	7,4%	18,5%	18,5%	51,9%	3,7%
6	Pendapatan anda mencerminkan kelas sosial tertentu	14,8%	37%	29,6%	18,5%	0%
7	Anda berminat untuk kembali menonton di XXI mall boemi kedaton	3,7%	59,3%	22,2%	11,1%	3,7%

Berdasarkan hasil survei diatas didapatkan bahwa tidak semua responden berpendapat sama, pada pernyataan pertama terdapat 7,4% memilih sangat setuju, 18,5% memilih setuju, 18,5% memilih cukup setuju, 44,4% memilih tidak setuju dan 11,1% memilih sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua terdapat 7,4% responden memilih sangat setuju, 29,6% memilih setuju, 18,5% memilih cukup setuju, 40,7% memilih tidak setuju, 3,8% memilih sangat tidak setuju. Pada pernyataan ketiga 14,8% memilih sangat setuju, 70,4% memilih setuju, 14,8% memilih cukup setuju. Pada pernyataan ke empat, 40,7% memilih sangat setuju, 51,9% memilih setuju, 7,4% memilih tidak setuju. Pada pernyataan ke lima 7,4% memilih sangat setuju, 18,5% memilih setuju, 18,5% memilih cukup setuju, 51,9% memilih tidak setuju, 3,7% memilih sangat tidak setuju. Pada pernyataan ke enam 14,8% memilih sangat setuju, 37% memilih setuju, 29,6% memilih cukup setuju, 18,5% memilih tidak setuju. Pada pernyataan ke tujuh 3,7% memilih sangat setuju, 59,3% memilih setuju, 22,2% memilih cukup setuju, 11,1% memilih tidak setuju dan 3,7% memilih sangat tidak setuju.

Dapat diketahui jumlah pengunjung XXI mall boemi kedaton dilihat dari perfilm yang tayang dapat dilihat dari tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Penonton Film XXI Mall Boemi Kedaton

No	Bulan	Tahun	Jumlah Penonton
1	Desember	2019	36.915
2	Januari	2020	39.000
3	Februari	2020	42.182

Sumber : XXI Mall Boemi Kedaton 2020

Berdasarkan dari data diatas didapat kan jumlah penonton selama tiga bulan terakhir. Pada Bulan Desember berjumlah 36.915 orang, pada bulan Januari terdapat 39.000 orang dan pada Bulan Februari terdapat 42.182 orang.

Dari hasil survei bisa di simpulkan bahwa yang ditemukan pada masyarakat Bandar Lampung yang memiliki pendapatan lebih sehingga Kelas Sosial meningkat dan pasti juga diiringi dengan Gaya Hidup yang berubah dari sebelumnya menjadi meningkat pula. Fenomena yang ada pada masyarakat di Bandar Lampung dengan adanya Bioskop yang bertambah banyak dan semakin banyak pula yang Menonton Bioskop disetiap hari nya. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti terkait hal tersebut. peningkatan penonton Bioskop yang terjadi saat ini dapat berdampak baik bagi perusahaan yang ada dalam objek ini.

Dari Latar Belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti meneliti dengan judul **“ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP DAN KELAS SOSIAL TERHADAP MINAT MENONTON MASYARAKAT PADA BIOSKOP XXI MALL BOEMI KEDATON”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara Gaya Hidup terhadap Minat Menonton Masyarakat pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton?
2. Adakah pengaruh kelas sosial terhadap Minat Menonton Masyarakat pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton?
3. Adakah pengaruh Gaya Hidup, dan Kelas Sosial terhadap Minat Menonton Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah konsumen yang menonton film di XXI Mall Boemi Kedaton.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah Bioskop XXI Di Mall Boemi Kedaton.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat yang digunakan peneliti adalah di XXI Mall Boemi Kedaton.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yang ditentukan peneliti ini adalah waktu yang berdasarkan kebutuhan peneliti yang dilaksanakan pada Bulan November 2019 sampai Februari 2020

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup pengetahuan adalah Manajemen Pemasaran yang meliputi teori Gaya Hidup, Kelas Sosial dan Minat Menonton.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Menonton Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kelas Sosial Terhadap Minat Menonton Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.
3. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup dan Kelas Sosial Terhadap Minat Menonton Masyarakat Pada Bioskop XXI Mall Boemi Kedaton.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan penulis dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah dan dapat menambah pengetahuan

dan wawasan penulis secara mendalam mengenai Gaya Hidup dan Kelas Sosial terhadap Minat Menonton.

1.5.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kajian sebagai referensi tambahan bagi pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian dalam jenis pembahasan yang sama.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu dasar pertimbangan pentingnya mengetahui dan menganalisis hubungan antara Gaya Hidup dan Kelas Sosial terhadap Minat Menonton. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas yang ada dan mampu bersaing dengan Bioskop lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 Bab I : Pendahuluan

Pada Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

1.6.2 Bab II : Landasan Teori

Pada Bab ini Menjelaskan Tentang Manajemen Pemasaran, Pengertian Manajemen Pemasaran, Harga, Pengertian Harga, Penetapan Harga, Gaya Hidup, Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup, Tempat, Pengertian Tempat, Minat Beli, Pengertian Minat Beli, Identifikasi Minat Beli, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

1.6.3 Bab III : Metode Penelitian

Pada Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Survei, Observasi, Populasi Dan Sampel, Variabel

Penelitian, Devinisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Persyaratan Analisis Data, Uji Normalitas Sampel, Uji Homogenitas Sampel, Uji Linieritas, Metode Analisis Data, Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis, Uji T, Uji F.

1.6.4 Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini menguraikan Tentang Hasil Dan Pembahasan Yang Dilakukan Peneliti Dengan Berpedoman Pada Teori Dan Metode Yang Dikemukakan Pada Bab II Dan III.

1.6.5 Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan Dan Saran yang berpedoman pada Bab IV

Daftar Pustaka

Lampiran